J-PIS, Vol 4, No 1 Januari 2025, Hal 44-49
E-ISSN 2828-7053

SOSIALISASI PENTINGNYA PEMBUKUAN KEUANGAN BAGI UMKM DI DESA SUNGAI RAYA KELURAHAN SEMBULANG, GALANG – BATAM

Nona Jane Onoyi[1)], Diana Titik Windayati[2)], Ely Kurniawati[3)], One Yantri[4)]

[1,3,4)]Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam
[2)]Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam

Email Correspondence nonajane@univbatam.ac.id

ABSTRAK

Untuk mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat, UMKM diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga ekonomi masyarakat berkembang secara mandiri. Masyarakat pada Desa Sungai Raya, Kelurahan Sembulang, Galang – Batam. memiliki beragam usaha atau bisnis makanan mulai dari usaha kripik pisang, kripik bawang, bolu dan cake ulang tahun, namun usaha mereka belum melakukan pembukuan keuangan yang baik Dan standar. Berdasarkan hasil survey awal, diperoleh informasi bahwa pengetahuan masyarakat atas pembukuan keuangan masih sangat minim sekali. Sosialisasi pentingnya Pembukuan Keuangan bagi UMKM sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2023 di Desa Sungai Raya, Kelurahan Sembulang, Galang – Batam. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada pelaku usaha mikro mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan dalam menjalankan bisnis berupa pembukuan keuangan sebagai bagian dari pengelolaan keuangan, menumbuhkan keinginan dan kesadaran mereka untuk menerapkan pembukuan keuangan dan menambah ketrampilan mereka untuk mebuat laporan keuangan. Metode kerja yang dilakukan meliputi survey lokasi, identifikasi pelaku usaha, sosialisasi pembukuan keuangan dan evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah pelaku usaha mikro memahami pentingnya pembukuan keuangan dalam menjalankan usaha bisnis, termotivasi untuk membuat pembukuan keuangan dan memahami proses dan siklus pembukuan keuangan. Dengan dibuatnya pembukuan keuangan, pelaku UMKM dapat mengetahui besaran keuntungan ataupun kerugian dari usaha bisnisnya.

Kata Kunci*:* UMKM; Pembukuan Keuangan

ABSTRACT

To encourage community economic empowerment, MSMEs are expected to be able to develop the potential of the community, so that the community's economy develops independently. The community in Sungai Raya Village, Sembulang Urban Village, Galang - Batam. has a variety of businesses or food businesses ranging from banana chips, onion chips, sponge cakes and birthday cakes, but their businesses have not done good financial bookkeeping and standards. Based on the results of the initial survey, information was obtained that the community's knowledge of financial bookkeeping was still very minimal. Socialisation of the importance of financial bookkeeping for MSMEs as one of the activities of the Tri Dharma of Higher Education, namely Community Service (PKM) was carried out on 24 June 2023 in Sungai Raya Village, Sembulang Village, Galang - Batam. This activity aims to (1) provide understanding and knowledge to micro business actors about the importance of recording financial transactions in running a business in the form of financial bookkeeping as part of financial management, (2) foster their desire and awareness to implement financial bookkeeping and (3) increase their skills to make financial reports. The results of this PKM activity are micro business actors (1) understand the importance of financial bookkeeping in running a business (2) are motivated to make financial bookkeeping and (3) understand the process and cycle of financial bookkeeping. By making financial bookkeeping, MSME players can find out the amount of profit or loss from their business.

Keywords*:* *MSMEs; Financial Bookkeeping*.

PENDAHULUAN

Saat ini, usaha kuliner berkembang pesat di tengah masyarakat. Gerai-gerai yang menyajikan kuliner kekinian bermunculan hampir di setiap perkotaan dan pedesaan. Pelaku usaha sektor ini, khususnya mereka yang tergolong sebagai pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) terus bertambah jumlahnya, usaha ini menjadi alternatif pekerjaan dan sumber pendapatan keluarga. UMKM merupakan suatu unit usaha produktif mandiri yang dijalankan oleh individu, kelompok ataupun badan usaha di berbagai sektor ekonomi (Mahalizikri, 2019). UMKM mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi dan berkontribusi sebagai penggerak di wilayah pedesaan maupun perkotaan (Hafni & Rozali, 2015), sehingga ikut mendorong stabilitas perekonomian daerah.

Dalam menjalankan usaha, pelaku UMKM kadang mengabaikan pembukuan keuangan, padahal membuat dan mempunyai pembukuan keuangan sangatlah penting. Sekecil apapun bisnis yang dijalankan membutuhkan perhatian khusus atas pengelolaan keuangan, mencakup proses akuntansi dan pembukuannya. Pembukuan keuangan merupakan suatu proses pencatatan transaksi keuangan selama berlangsungnya suatu usaha (Kurnia Rahayu, 2017). Melalui pembukuan keuangan yang baik dan standar, pelaku usaha dapat mengontrol biaya operasional , mengetahui keuntungan ataupun kerugian usaha, mengetahui hutang piutang dan menghitung pajak (Patmawati & Utomo, 2023). Karenanya pelaku usaha sepatutnya disiplin dalam mencatat setiap transaksi keuangan lalu mendokumentasikan setiap bukti transaksi tersebut (Widjaja et al., 2018). Output yang dihasilkan dari proses pencatatan keuangan adalah laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengesahkan Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (ED SAK EMKM) menjadi SAK EMKM yang secara efektif berlaku mulai 1 Januari 2018 (https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/). Hal ini menunjukkan besarnya perhatian IAI kepada semua pelaku ekonomi. SAK EMKM dibuat secara sederhana agar mudah dipahami dan dimengerti oleh pelaku UMKM.

Desa Sungai Raya berada di Kelurahan Sembulang, Kecamatan Galang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Kecamatan Galang terdiri dari 32 RW dan 83 RT dengan masyrakatnya yang berasal dari berbagai suku bangsa, yaitu Melayu, Jawa, Flores, Batak, Buton, Banjar dan lainnya. Masyarakat pada Desa Sungai Raya memiliki beragam usaha atau bisnis makanan mulai dari usaha kripik pisang, kripik bawang, bolu dan cake ulang tahun, namun mereka belum menerapkan pembukuan keuangan yang baik dan standar. Berdasarkan hasil survey awal, pengetahuan mereka atas pembukuan keuangan masih sangat minim sekali. Kalaupun ada, pencatatan yang mereka lakukan masih sangat sederhana dan mengabaikan kaidah akuntansi keuangan yang standar.

Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini memiliki tujuan untuk : (1) memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada pelaku usaha mikro mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan dalam menjalankan bisnis berupa pembukuan keuangan sebagai bagian dari pengelolaan keuangan, (2) menumbuhkan keinginan dan kesadaran mereka untuk menerapkan pembukuan keuangan yang baik dan (3) menambah ketrampilan mereka dalam membuat laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan bisnis. Karenanya dipandang perlu untuk membekali mereka dengan pengetahuan tentang pembukuan keuangan.

METODOLOGI

Dalam kegiatan ini, metode kerja yang dilakukan dalam membimbing para peserta adalah sebagai berikut :

Gambar 2. Tahapan Kegiatan

1. Survey lokasi
   Lokasi PKM di Desa Sungai Raya, Kelurahan Sembulang, Galang – Batam merupakan rekomendasi dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Batam. Survey lokasi dilakukan pada awal Juni 2023 bersama tim dari LPPM.
2. Identifikasi pelaku usaha
   Setelah survey, kemudian dilakukan pendataan pelaku usaha UMKM. Hasilnya diperoleh data bahwa terdapat lebih kurang sepuluh UMKM yang memproduksi makanan yang dikelola secara tradisional dan belum menerapkan pembukuan keuangan secara baik. UMKM tersebut menrima pesanan dan menjual hasil olahan makanannya kepada masyarakat sekitar tempat tinggal.
3. Sosialisasi Pentingnya Pembukuan Keuangan Bagi UMKM
   Sosialisasi dilakukan melalui metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Ceramah bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta tentang pencatatan keuangan dalam bisnis. Dalam ceramah disampaikan materi tentang manfaat pembukuan, jenis-jenis pembukuan, metode pembukuan, cara pembuatan pembukuan serta beberapa contoh transaksi yang sering terjadi dalam bisnis kuliner dan cara penyelesaiannya. Sesi diskusi dan tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta

untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan pembukuan keuangan mulai dari transaksi ekonomi sampai tersajinya laporan keuangan, sehingga interaksi dua arah dapat terjalin.

4. Evaluasi kegiatan dan pembuatan laporan
   Evaluasi hasil menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme dan ketertarikan yang tinggi dalam kegiatan PKM ini. Bahkan mereka mengungkapkan keinginan untuk mendapatan pendampingan lanjutan dan intensif dalam proses membuat pembukuan keuangan yang menghasilkan laporan keuangan. Hal ini menandakan respon positif terhadap sosialisasi yang telah dilakukan dan menunjukkan kesadaran mengenai pentingnya pembukuan keuangan berhasil ditanamkan kepada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dan berjalan dengan lancar dan aman bersama dosen dan mahasiswa Universitas Batam. Peserta yang hadir merupakan ibu-ibu PKK dan pelaku usaha mikro Desa Sungai Raya. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2023 Tim PKM melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.

Sosialisasi dan Diskusi Pentingnya Pembukuan Keuangan Bagi UMKM

Materi yang disampaikan kepada peserta melalui metode ceramah dan diskusi bertujuan untuk : (1) memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada peserta mengenai pentingnya pembukuan dalam usaha, (2) menyampaikan informasi kepada peserta mengenai manfaat dari pembukuan keuangan, jenis-jenis pembukuan, sistem pembukuan keuangan dan cara membuat pembukuan keuangan.

Pembukuan keuangan sendiri adalah proses pencatatan semua transaksi keuangan selama proses berlangsungnya sebuah usaha. Manfaat Pembukuan Keuangan Pembukuan keuangan memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai acuan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dan sebagai alat yang bagus untuk menilai dan menyimpan dokumen tentang semua jenis pembayaran serta sebagai referensi untuk mengetahui keuntungan dan kerugian usaha (Mulyani et al., 2019). Pembukuan juga berfungsi sebagai alat untuk mengawasi masuknya dan keluarnya uang, mengatur modal, dan menyediakan dana untuk terus beroperasi. Dengan demikian, pembukuan ini akan meminimalkan risiko kehilangan barang, aset, uang, atau bahkan kecurangan lainnya. Pembukuan ini juga digunakan untuk mengevaluasi apakah bisnis tersebut layak untuk dipertahankan atau tidak.

Terdapat tiga jenis pembukuan keuangan, yaitu :

1. Pembukuan Persediaan
   Pembukuan ini mencakup catatan setiap aset atau barang yang dibeli dan dimiliki, agar tetap terjaga dan terkendali. Ini juga mencegah berbagai bentuk penipuan.
2. Pembukuan Kas
   Pembukuan ini berisi catatan tentang semua transaksi penerimaan dan pengeluaran uang. Ini membantu dalam menentukan arus kas, target penjualan, modal usaha, dan pengendalian biaya bisnis.
3. Pembukuan Inventaris
   Pembukuan ini berisi catatan daftar asset yang dimiliki oleh perusahaan. Fungsi pembukuan ini yaitu untuk membantu menjaga dan mengendalikan asset perusahaan. Manfaat lain dari pembukuan inventaris yaitu mempermudah pengawasan asset, mempermudah pengecekan barang, mempermudah mutasi atau penghapusan barang, serta bentuk pertanggungjawaban tertulis terhadap pengelolaan barang.

Dua sistem pembukuan yang umum digunakan di dunia usaha dan organisasi, yaitu sistem pembukuan tunggal dan sistem pembukuan berpasangan (Williams, Jan R.; Susan F. Haka, Mark S. Bettner, 2008).

1. Sistem pembukuan tunggal, yaitu sumber catatan untuk pembukuan primer, pembukuan ini mirip dengan daftar rekening koran. Pembukuan ini cocok untuk usaha berskala kecil dengan volume transaksi yang sedikit.
2. Sistem pembukuan berpasangan, yaitu pencatatan pembukuannya ada dua entri yakni sisi debit dan kredit. Sistem ini sangat cocok diterapkan ke usaha berskala besar yang memiliki mitra dan transaksi yang lebih kompleks.

Cara Pembuatan Pembukuan Keuangan :

1. Membuat buku kas pengeluaran
   Pembukuan ini berisi semua pengeluaran untuk mendukung aktivitas bisnis antara lain biaya pembelian bahan baku, biaya operasional usaha, biaya gaji dan pengeluaran lain.
2. Membuat buku kas penerimaan
   Pembukuan ini berisi semua penerimaan dari transaksi penjualan yang bertujuan untuk mengetahui besar keuntungan atau kerugian usaha tersebut.

Gambar 3. Suasana Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pentingnya pembukuan keuangan bagi UMKM ini memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM tentang pembukuan keuangan yang sangat penting dan bermanfaat bagi kelangsungan usaha mereka di masa depan. Sosialisasi diberikan guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap pembukuan keuangan sederhana mengenai manfaat pembukuan, jenis-jenis pembukuan, metode pembukuan keuangan, cara pembuatan pembukuan keuangan.

Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah para pelaku UMKM secara berkelanjutan menerapkan pembukuan keuangan sehingga usahanaya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Implikasi dari kegiatan PKM ini bahwa pelaku usaha di Desa Sungai Raya mampu memahami cara berwirausaha yang baik melalui pembukuan keuangan yang baik sehingga membantu dalam mengetahui perkembangan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Hafni, R., & Rozali, A. (2015). *analisis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia*. Muhammadiyah University North Sumatra.

Kurnia Rahayu, S. (2017). *Pembukuan Dan Pencatatan*.

Mahalizikri, I. F. (2019). Membangun dan mengembangkan serta meningkatkan UMKM di Desa Tenggayun. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, *8*(2), 185–194.

Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan pencatatan dan laporan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 219–226.

Patmawati, S., & Utomo, R. B. (2023). Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Pada Umkm Rt 03 Di Dukuh Klenggotan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 2159–2165.

Widjaja, Y. R., Fajar, C. M., Bernardin, D. E. Y., Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1).

Williams, Jan R.; Susan F. Haka, Mark S. Bettner, J. V. C. (2008). *Financial & Managerial Accounting*. McGraw-Hill Irwin.

https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/